BAB IV
TEKNIS PRODUKSI MEDIA

IV.1. Media Utama

Media utama dalam perancangan media informasi cerita pantun *Lutung Kasarung* yaitu buku ilustrasi, dengan judul "Lain Saukur Sang Hiang Mega Hitam Lutung Kasarung". Media dibuat dengan ukuran 14,8 x 21cm setara dengan ukuran A5. Dicetak menggunakan *Print laser* dengan kertas HVS 80gr. Disampul dengan *Hard Cover* dan dilaminasi glosi.

IV.2. Teknis Produksi Media

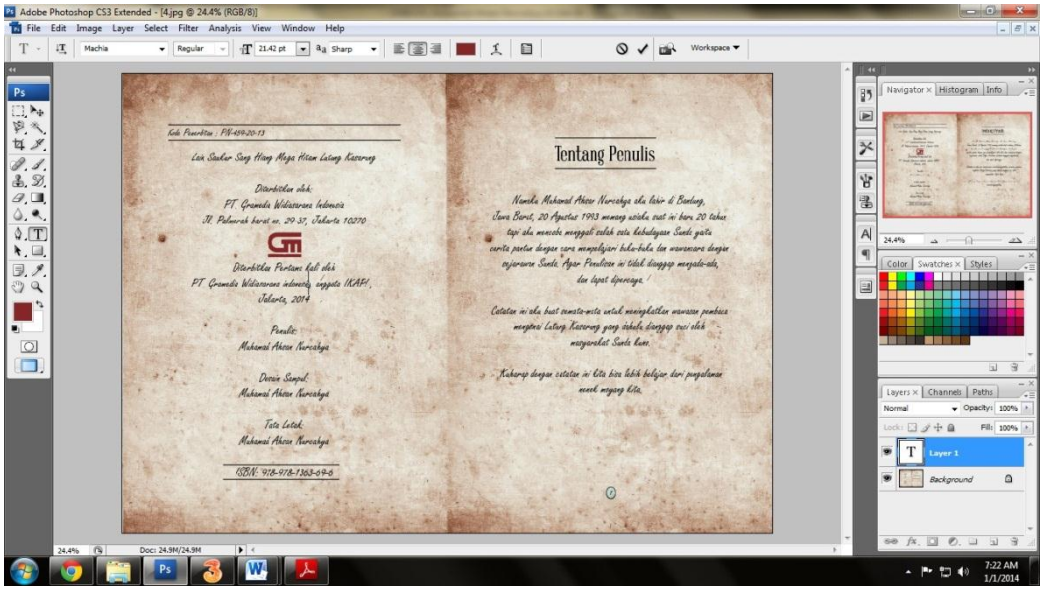
Tahap pra-produksi

- Konsep

Proses diawali dari menentukan teknik ilustrasi yang sesuai dengan tema yang telah dibuat dengan memfokuskan teknik arsir *cross hatch* yang bergaya Eropa namun disesuaikan dengan kebudayaan Sunda. Juga karna *cross hatch* merupakan teknik unik yang jarang digunakan pada sebuah buku ilustrasi dan sesuai dengan kesan kuno. Gambar pada tokoh disesuaikan dengan sifat serta nilai-nilai yang ada pada tokoh tersebut, berbeda dengan tokoh *Lutung Kasarung* pada umumnya pada buku ini tokoh Purba Sari dan Guru Minda dibuat dengan gaya sederhana untuk memunculkan karakteristik dari tokoh tersebut.

- *Story Writing*

Teknik dalam penulisan buku dilakukan secara langsung pada aplikasi Adobe Photoshop agar pengaturan tata letak lebih mudah dilakukan.



Gambar IV.1. *Printscreen* yang dibuat dengan aplikasi Adobe Photoshop

Sumber: pribadi

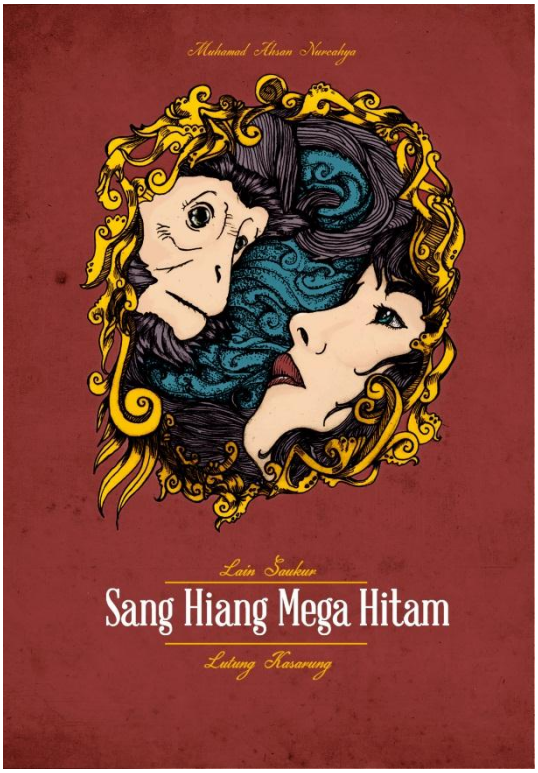
- Produksi

Proses produksi dimulai dengan sketsa manual dengan menggunakan pena dan dilakukan pada kertas HVS A4 180gr yang kemudian dilanjutkan dengan proses *scaning* dengan Canon Lide 100, kemudian dilanjutkan dengan proses pewarnaan dengan aplikasi Adobe Photoshop CS3. Pada pewarnaan karya dilakukan dengan *tolls brush* dengan media pengolah berupa *Mouse*, yang kemudian penyesuaian warna dilakukan dengan *Hue/Saturation*.



Gambar IV.2. Sketsa manual sebelum diwarnai

Sumber: pribadi



Gambar IV.3. Sketsa manual setelah diwarnai dengan teknik *digital painting*

Sumber: pribadi

Setelah selesai pewarnaan selanjutnya gambar dicetak perhalaman menggunakan *printer laser* pada media kertas HVS 80gr.

IV.3. Teknis Cetak

Teknis cetak pada buku "Sang Hiang Mega Hitam Lutung Kasarung" dilakukan secara bertahap dengan bahan-bahan yang disesuaikan dengan tema kuno, karena cerita pantun *Lutung Kasarung* ada sejak 500 tahun yang lalu.

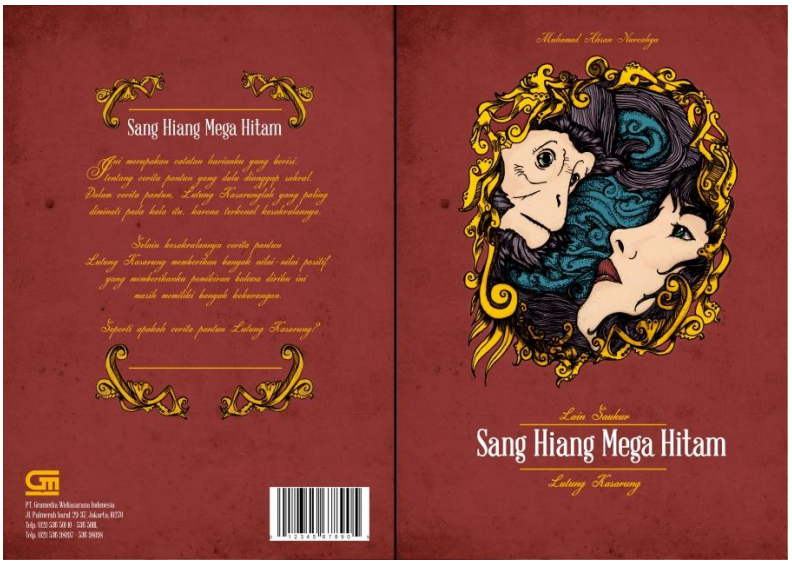
IV.3.1. Buku Ilustrasi (media utama)

Buku ilustrasi sebagai media informasi utama pada "Lain Saukur Sang Hiang Mega Hitam", dibuat dengan kesan kuno agar sesuai dengan tema dari cerita pantun *Lutung Kasarung* yang ada sejak 500 tahun yang lalu. Buku ialah salah satu media yang dapat menyampaikan informasi serta dapat pula dijadikan sebuah koleksi, selain itu media informasi dalam bentuk buku pembaca tidak akan membuat mata cepat lelah yang berbeda dengan membaca pada layar monitor

komputer. Isi buku pada "Lain Saukur Sang Hiang Mega Hitam" berisikan informasi mengenai cerita pantun yang difokuskan pada salah satu cerita yakni *Lutung Kasarung*. Informasi dibuat tidak terlihat seolah menggurui namun hanya sekedar memberi tahu dan mengingatkan kembali cerita *Lutung* Kasarung dengan cerita pendek dan tokoh-tokoh yang digambarkan, juga memberikan wawasan mengenai cerita pantun Sunda dan juru pantun yang dirangkum dengan singkat dan padat namun tetap jelas juga dapat dimengerti pembaca. Tahap awal pembuatan desain media utama ini dilakukan dengan cara sketsa manual yang kemudian diwarnai dengan *digital painting*, lalu tata letak disusun sesuai tema, dan terakhir dilakukan proses cetak pada media kertas HVS 80gr.

IV.3.2. *Hard Cover*

Sampul buku dibuat dan dijilid dengan teknik *hard cover* yang dicetak pada kertas *art paper* A4 210gr. *Hard cover* dibuat dengan maksud agar isi buku terlindungi dan tidak mudah terlipat, juga selain itu *hard cover* dibuat dengan maksud agar buku terkesan lebih serius dan klasik.



Gambar IV.4. Sampul buku

Sumber: pribadi

Ukuran: 21cm x 29,7cm (A4)

Bahan: *Art paper* 210gr, laminasi *glosi*

Teknis Cetak: *Offset* sparasi

IV.3.3. Isi Buku

Isi buku dicetak dengan menggunakan kertas HVS 80gr dengan teknis cetak *laser print* agar tekstur pada kertas HVS dapat timbul agar sesuai dengan tema. Konten pada isi buku adalah informasi mengenai cerita pantun, cerita pendek, dan penggambaran tokoh serta nilai-nilai yang terkandung pada cerita *Lutung Kasarung*. Penulisan pada setiap halaman akan diiringi dengan gambar namun agar tidak terkesan membosankan maka tata letak pada setiap gambar dibuat berbeda dengan tata letak sebelumnya, juga terdapat beberapa bagian yang tidak diiringi dengan gambar. Secara keseluruhan isi buku terdiri dari bagian-bagian utama antara lain:

- **Pembuka**

  Bagian pembuka buku didesain dengan penulisan kembali judul dan gambar yang dibuat khusus sebagai bagian dari pembuka isi buku. Lembar Warna merah pada pembuka dibuat sebagai pembatas pada halaman dan bertujuan agar bagian pembuka pada isi buku terkesan *simple*.



Gambar IV.5. Halaman pembuka

Sumber: pribadi

- **Lembar Kode Penerbit dan Tentang Penulis**

  Bagian lembar Kode penerbit berisikan kode penerbitan sebagai hak cipta pada buku ilustrasi “Lain Saukur Sang Hiang Mega Hitam”. Juga lembar tentang penulis yang berisikan mengenai usia penulis dan keterangan-keterangan mengenai proses pengumpulan data.

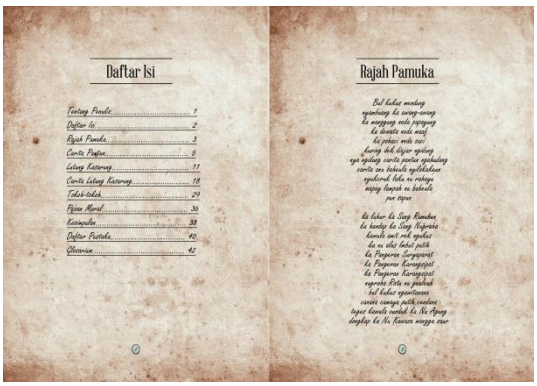


Gambar IV.6. Halaman Kode Penerbit dan Tentang Penulis

Sumber: pribadi

- **Lembar Daftar Isi dan Rajah Pamuka**

  Bagian daftar isi merupakan lembar pencarian halaman pada buku yang berisikan judul pada bab dan nomor halaman. Kemudian rajah pamuka yang berisikan rajah dengan bahasa Sunda dengan tujuan mengikuti cerita pantun sebenarnya dan berdasarkan referensi dari buku "Purba Sari Ayu Wangi Lutung Kasarung" yang dibuat oleh Ajip Rosidi, yang juga diawali dengan rajah pamuka. Pengguanaan bahasa Sunda pada rajah pamuka dibuat dengan tujuan pembaca akan bertanya mengenai arti rajah tersebut kepada orang tua, yang salah satunya meningkatkan kebersamaan dan silaturahmi pada orang tua.

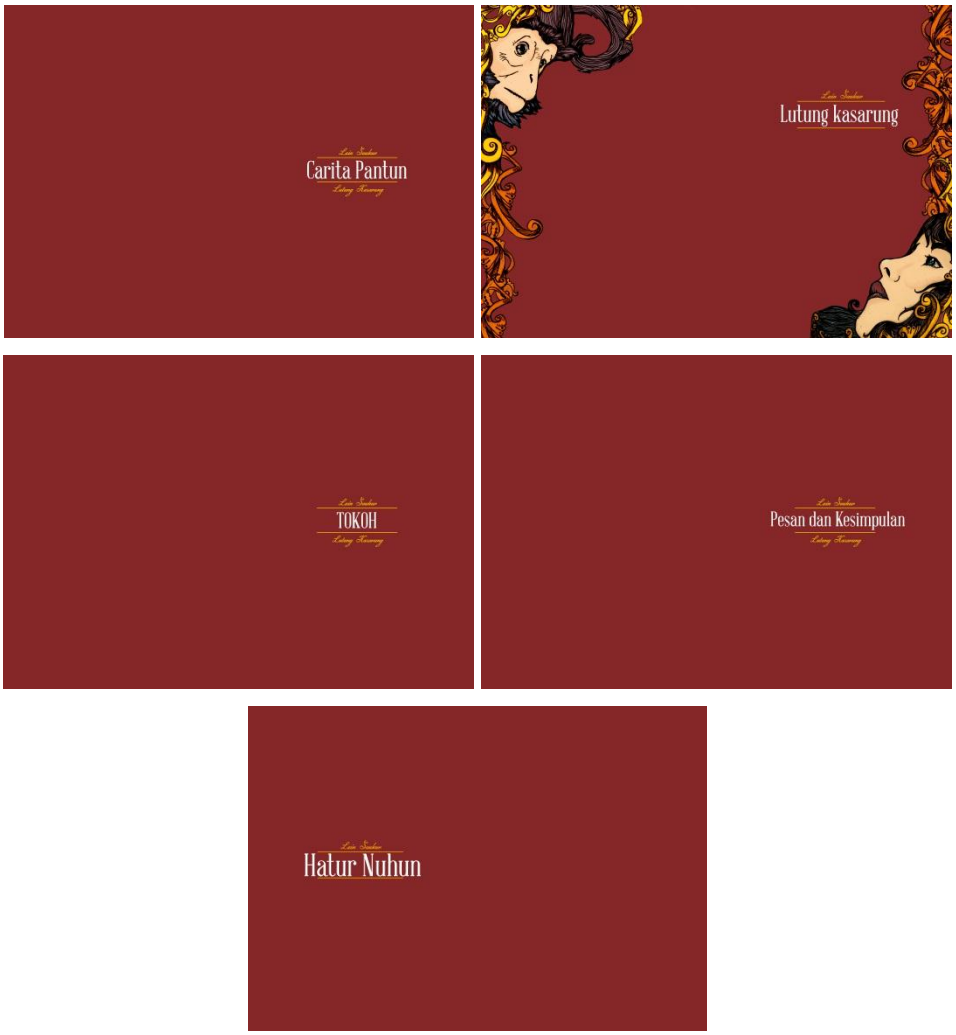


Gambar IV.7. Halaman Daftar Isi dan Rajah Pamuka

Sumber: pribadi

- **Lembar Pembatas Bab**

  Bagian halaman pembatas bab dibuat dengan warna merah yang diambil dari warna sampul buku agar tidak keluar dari konsep, dan tulisan bab dibuat seperti judul pada sampul hanya pada penulisan "Sang Hiang Mega Hitam" diganti oleh judul bab, seperti "Lain Saukur Carita Pantun *Lutung Kasarung*". Namun pada bagian pembatas bab *Lutung Kasarung* penulisan judul "Lain Saukur *Lutung Kasarung*", agar kalimat *Lutung Kasarung* tidak menjadi dua juga penambahan ornamen dan gambar *Lutung Kasarung* juga Purba Sari karena bab tersebut merupakan inti dari buku.



Gambar IV.8. Halaman pembatas bab

Sumber: pribadi

Pembatas halaman dibuat agar pembaca beristirahat sejenak dan mengingat posisi dalam membaca dan bersiap untuk ke bab selanjutnya.

- **Lembar Isi Buku**

Dalam buku “Lain Saukur Sang Hiang Mega Hitam” tata letak dibuat berbeda pada setiap bab namun tata letak utama yakni menyerupai buku catatan seseorang masih tetap diperhitungkan. Contoh tata letak yang digunakan antara lain:

- Tata letak teks dan gambar berwarna



Gambar IV.9. Tata letak teks dan gambar berwarna

Sumber: pribadi

Tata letak teks dan gambar berwarna merupakan komposisi gambar berwarna dan teks yang disesuaikan agar terlihat seperti buku catatan dengan gambar yang dilakukan secara manual, juga jarak antara gambar dan teks yang dekat dapat memperjelas maksud dari teks.

- Tata letak teks dan gambar satu halaman



Gambar IV.10. Tata letak teks dan gambar satu halaman

Sumber: pribadi

Tata letak teks dan gambar satu halaman dibuat agar memberikan kesan berbeda dan tidak membosankan dalam membaca, namun pada bagian cerita pendek *Lutung Kasarung* berwarna coklat, agar terlihat warna yang ada dalam buku berfariatif, warna coklat yang diambil dari warna latar utama, dengan maksud agar penggunaan warna pada buku tetap sesuai dengan tema.

- Tata letak teks, gambar dan keterangan gambar



Gambar IV.11. Tata letak teks, gambar dan keterangan gambar

Sumber: pribadi

Tata letak teks, gambar dan keterangan gambar terdapat pada bab “tokoh”, untuk menjelaskan properti dan jenis lutung dari *lutung Kasarung*. Warna pada bagian belakang setiap gambar tokoh, diambil dari bagian warna yang digunakan pada tokoh. Tata letak teks dibuat tidak tersusun agar terlihat tidak terlalu menggurui.

- Tata letak teks dan gambar tanpa warna

  Penggunaan tata letak teks dan gambar tanpa warna dimaksudkan agar terkesan catatan seseorang yang dibuat secara manual atau tulis tangan pada teks dan penggambaran dilakukan dengan pena secara langsung pada buku, selain itu dengan banyaknya alternatif gambar dalam buku diharapkan membuat pembaca tidak bosan.



Gambar IV.12. Tata letak teks, gambar dan keterangan gambar

Sumber: pribadi

Tata letak demikian disusun menyerupai buku catatan seseorang juga dengan tata letak tersebut pembaca tidak bosan untuk membaca setiap halaman yang ada pada buku "Lain Saukur Sang Hiang Mega Hitam *Lutung Kasarung*", setelah penyusunan tata letak maka dijelaskan setiap bab yang ada pada isi buku.

- Bab Cerita Pantun

  Dalam bab cerita pantun akan menjelaskan definisi mengenai cerita pantun beserta alat musik kecapi bernama pantun, definisi dari juru pantun beserta posisi juru pantun antara dunia panca tengah dan buana nyungcung, ciri-ciri dari cerita pantun beserta struktur pada cerita pantun, definisi sajen beserta contohnya, dan terakhir pertunjukan cerita pantun.



Gambar IV.13. Bab cerita pantun

Sumber: pribadi

- Bab *Lutung Kasarung*

  Dalam bab *Lutung Kasarung* menjelaskan definisi cerita pantun *Lutung Kasarung*, cerita pendek *Lutung Kasarung* berdasarkan buku Ajip Rosidi.

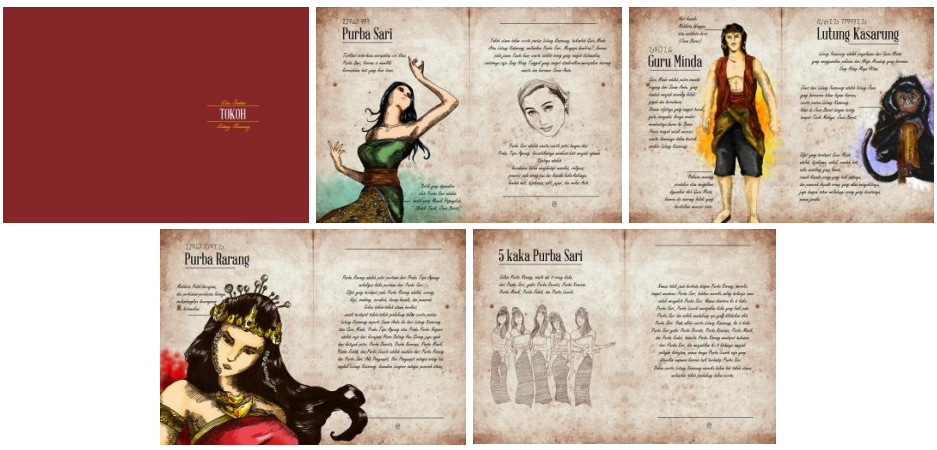


Gambar IV.14. Bab *Lutung Kasarung*

Sumber: pribadi

- Bab Tokoh

  Bab tokoh berisi penggambaran dari tokoh-tokoh utama certa pantun *Lutung Kasarung* bersama dengan sifat dan pesan moral yang disampaikan, penggambaran properti yang digunakan oleh tokoh disesuaikan dengan sifat yang dimilikinya.



Gambar IV.15. Bab Tokoh

Sumber: pribadi

- Bab Pesan dan Kesimpulan

  Bab pesan dan kesimpulan berisikan nilai-nilai yang terkandung pada cerita *Lutung Kasarung* berdasarkan dongeng, legenda, juga mitos, yang dirangkum dalam beberapa paragraph. Juga kesimpulan yang didapat dalam buku ”Lain Saukur Sang Hiang Mega Hitam *Lutung Kasarung*”.



Gambar IV.16. Bab pesan dan kesimpulan

Sumber: pribadi

IV.4. Media Promosi

Media promosi dilakukan untuk membantu memperkenalkan media utama yang dilakukan secara langsung maupun tidak, juga media promosi dibuat untuk memperkenalkan judul dari buku ilustrasi yang dibuat, karena jika sudah mengenal judul buku tersebut diharapkan lebih menarik rasa penasaran target audiens dan menjadi minat untuk memiliki.

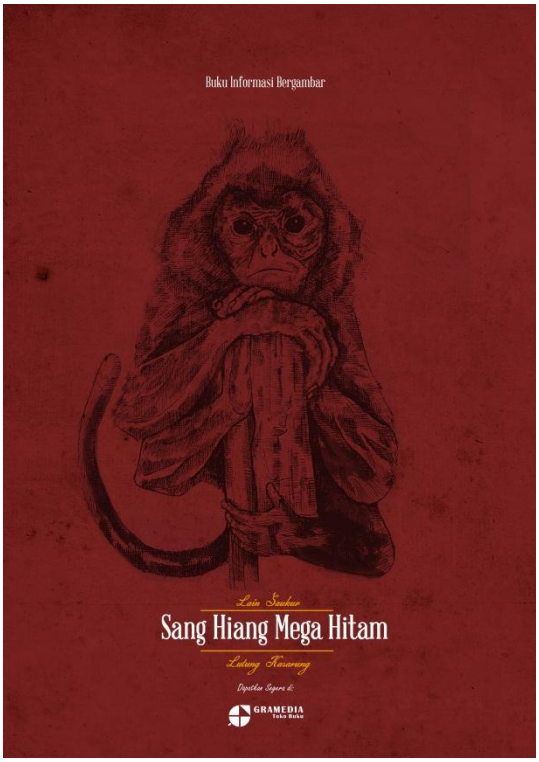
- Poster



Gambar IV.17. Poster

Sumber: pribadi

Poster ini dibuat khusus sebagai media informasi *in door* , sebagai informasi mengenai media utama yang dapat dibeli di toko buku. Penggunaan gambar pada poster yaitu seekor lutung hitam, karena masyarakat pada umunya lebih mengenal cerita *Lutung Kasarung* dengan tokoh utama seekor lutung. Pada poster tersebut salah satunya memiliki gambar janin seekor lutung, karena cerita *Lutung Kasarung* yang dikenal oleh masyarakat pada umumnya hanya sebagian kecil dari cerita *Lutung Kasarung*, selain itu gambar janin seekor lutung yang tampak tidak begitu jelas diharapkan meningkatkan rasa penasaran untuk mendekati poster tersebut dan membaca judul buku yang menimpa gambar tersebut.



Gambar IV.18. Poster hadiah

Sumber: pribadi

Poster ini diperuntukan sebagai hadiah pada setiap pembelian buku "Lain Saukur Sang Hiang Mega Hitam *Lutung Kasarung*", namun secara tidak langsung menjadi sebuah media informasi dan pengingat untuk media utama.

Ukuran: 29,7cm x 42cm

Bahan: *Art Paper* 210gr

Teknis cetak: cetak *offset* sparasi

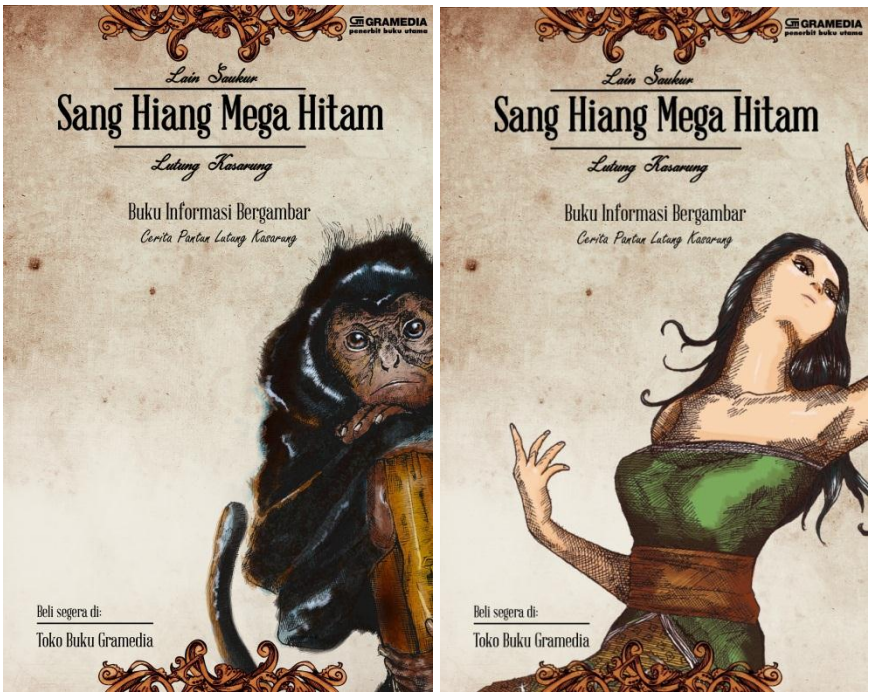
- *Mini X banner*

Media informasi ini digunakan sebagai sarana pengenalan pada sebuah pameran, *mini x banner* biasa dipergunakan diatas meja pada sebuah pameran.

Ukuran: 30cm x 42cm

Bahan: *Synthetic paper* 150gr

Teknis cetak: cetak *offset*



Gambar IV.19. *Mini x banner*

Sumber: pribadi

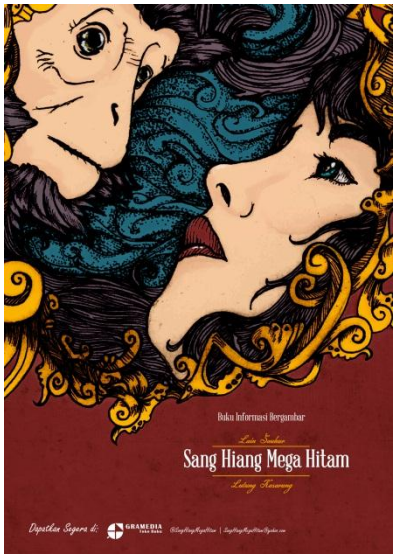
- Iklan majalah

Media informasi ini digunakan pada sebuah majalah anak muda.

Ukuran: 21cm x 29,7cm

Bahan: *Art paper* 120gr

Teknis cetak: cetak *offset* sparasi



Gambar IV.20. Iklan majalah

Sumber: pribadi

- *Flyer*

Media informasi ini akan dibagikan kepada siswa dan siswi pada sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas atau setaranya.

Ukuran: 21cm x 14.8cm

Bahan: HVS 70gr

Teknis cetak: cetak *offset* sparasi



Gambar IV.21. *Flyer*

Sumber: pribadi

IV.5. *Gimmick* dan *Merchandise*

Pada setiap pembelian media utama, pembeli akan diberikan sebuah hadiah kenang-kenangan juga sebagai media pengingat, namun selain itu benda yang akan diberikan merupakan benda yang sebagian besar dapat terlihat oleh orang di sekitar pemilik buku, dengan tujuan meningkatkan pengenalan media utama pada target audiens maupun diluar target audiens.

- Pembatas buku

Pembatas buku dibuat sebagai pengingat dimana pembaca akan beristirahat dan meneruskannya diwaktu lain. Pembatas buku yang dibuat dapat juga digunakan sebagai gantungan kunci, dengan tujuan pembatas buku yang dibuat dapat dilihat oleh orang di sekitar pemilik buku.



Gambar IV.22. Pembatas buku

Sumber: pribadi

Ukuran: 15cm x 3cm

Bahan: *Art paper* 210gr

Teknis cetak: cetak *offset* sparasi

- *Sticker*

Sticker digunakan sebagai bonus pembelian media utama, selain itu bukan hanya sebagai hadiah namun dapat menjadi sebuah media iklan juga pengingat. Selain itu *sticker* dapat oleh orang di sekitar pembeli.



Gambar IV.23. *Sticker*

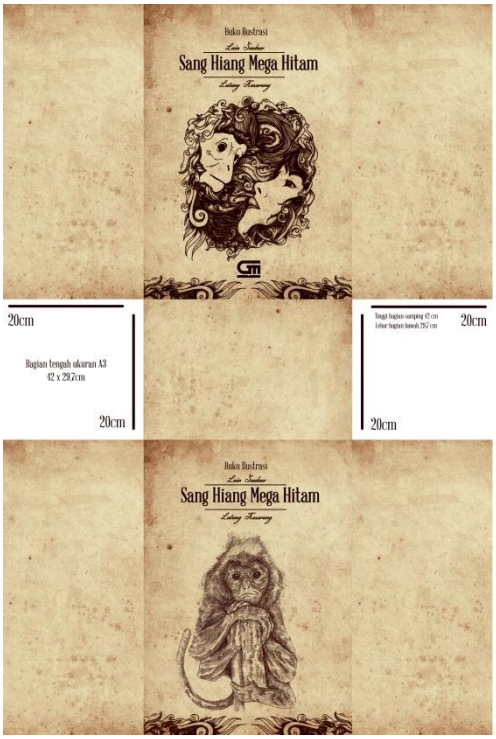
Sumber: pribadi

Ukuran: 6cm x 4,23cm

Bahan: *Cromo* A3

Teknis cetak: cetak *offset* sparasi

- Tas kertas



Gambar IV.24. Tas Kertas

Sumber: pribadi

Ukuran: 35,7cm x 48cm

Bahan: *Art paper* 210gr

Teknis cetak: cetak *offset* sparasi

- Gantungan Kunci



Gambar IV.25. Gantungan kunci

Sumber: pribadi

Ukuran: 6cm x 4,23cm

Bahan: Kayu

- Jaket Buku



Gambar IV.26. Jaket buku

Sumber: pribadi

Ukuran: 35,7cm x 26cm

Bahan: *Art paper* 210gr

Teknis cetak: cetak *offset* sparasi

- Kaos



Gambar IV.27. Kaos

Sumber: pribadi

Ukuran: All size

Bahan: katun

Teknis cetak: cetak print